

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan dimaksudkan untuk mengetahui secara umum mengenai permasalahan yang ada, sehingga dengan cepat dapat diketahui hal yang dibahas dalam penulisan tesis ini. Bab pendahuluan ini akan dibagi menjadi 6 bagian, yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan masyarakat, berkembang pula organisasi yang disebut organisasi nirlaba, yaitu organisasi yang dalam operasinya tidak berorientasi untuk menghasilkan laba. Pada umumnya organisasi atau yayasan menekankan pada pelayanan sebaik-baiknya pada pihak eksternal, misalnya organisasi pelayanan kesehatan, pendidikan, layanan sosial dan keagamaan.

Organisasi nirlaba memperoleh modal sendiri atau *fund capital* dengan cara memperbesar surplus yang diperoleh, menerima sumbangan atau bantuan dari pemerintah. Tujuan utama organisasi nirlaba adalah menyediakan pelayanan jasa kepada masyarakat sekitar dan bukan mencari keuntungan dengan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Sartono, 2000), contohnya adalah Yayasan. Yayasan adalah bagian dari perkumpulan yang berbentuk badan hukum dengan pengertian/definisi yang dinyatakan dalam Pasal 1 butir 1 Undang-

Undang No.16 tahun 2001 tentang Yayasan, yaitu suatu badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang pendidikan, sosial dan kesehatan. Yayasan juga mengadakan transaksi-transaksi keuangan untuk meningkatkan dan mengembangkan yayasan tersebut.

Kemampuan yayasan untuk terus memberikan pelayanan jasa dikomunikasikan melalui laporan keuangan. Dalam laporan keuangan terdapat laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aset bersih, dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut. Laporan posisi keuangan organisasi nirlaba disajikan secara terpisah seperti aset bersih yang terikat maupun tidak terikat penggunaannya. Yayasan yang menerima sumbangan disajikan melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas.

Yayasan secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba atau keuntungan semata (nirlaba) melainkan untuk memberikan pelayanan tanpa laba. Sejalan dengan semakin luasnya kesempatan untuk melakukan pelayanan terhadap masyarakat, maka peran yayasan atau lembaga nirlaba yang digerakkan oleh masyarakat menjadi semakin penting. Kini lembaga nirlaba yang berbentuk yayasan bergerak dalam berbagai bentuk dan variasi kegiatan. Misalnya, pelayanan di bidang pendidikan, kesehatan dan pelayanan sosial karitatif lainnya.

Semua bentuk pelayanan di atas perlu dilakukan dengan baik dan benar sehingga mencapai hasil yang maksimal. Misalnya, dalam bidang pendidikan

perlu manajemen pendidikan yang baik supaya seluruh proses pendidikan berjalan dengan baik. Dalam manajemen pendidikan dikenal dua mekanisme pengaturan, yaitu sistem sentralisasi dan desentralisasi. Dalam sistem sentralisasi segala sesuatu yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan diatur secara ketat oleh pemerintah pusat. Sentralisasi merupakan salah satu fungsi dalam manajemen suatu organisasi. Sentralisasi juga berfungsi untuk memusatkan seluruh wewenang manajemen dibawahnya untuk berada di atas posisi puncak pada suatu struktur organisasi. Sentralisasi memiliki kelebihan seperti lebih mudah untuk menerapkan kebijakan-kebijakan umum dan praktek pelayanan bisnis secara keseluruhan, mencegah penyelewengan dan membina bidang pelayanan bisnis menjadi lebih mandiri dan lebih mudah untuk menunjukkan kepemimpinan yang bertanggungjawab. Sementara dalam sistem desentralisasi, wewenang pengaturan tersebut diserahkan kepada masing-masing lembaga pendidikan.

Kedua sistem tersebut dalam prakteknya tidak berlaku secara ekstrem, tetapi dalam bentuk kontinyu dengan pembagian tugas dan wewenang antara pusat (yayasan) dan cabang (satuan pendidikan). Hal ini juga berlaku dalam manajemen pendidikan di Indonesia, sebagaimana dijelaskan dalam Penjelasan UUSPN 1989, bahwa pendidikan nasional diatur secara terpusat (sentralisasi), namun penyelenggaraan satuan dan kegiatan pendidikan dilaksanakan secara tidak terpusat (desentralisasi). Hal tersebut cukup beralasan karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan sehingga untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi segi-segi negatif pengelolaan pendidikan. Oleh

karena itu, dalam pengelolaan pendidikan tersebut perlu memadukan sistem sentralisasi dan desentralisasi.

Yayasan pendidikan Regina Angelorum Timor membawahi bidang pendidikan. Yayasan ini mengelola pendidikan dari tingkat TK, SD, SMP, SMA dan SMK. Jumlah sekolah yang dikelola oleh Yayasan ini berjumlah 14 sekolah, yang terdiri dari 6 TK, 1 SD, 5 SMP, 1 SMA dan 1 SMK. Sekolah-sekolah tersebut mengelola keuangannya masing-masing. Tingkat pendapatan dari 14 sekolah ini berbeda-beda. Ada sekolah yang memiliki pendapatan yang tinggi dan ada yang berpendapatan rendah. Karena itu, dalam pembiayaan operasionalnya, sekolah-sekolah yang berpendapatan rendah mengalami kendala. Oleh karena itu, Yayasan Pendidikan Regina Angelorum bermaksud untuk melakukan sentralisasi keuangan agar memudahkan dalam proses subsidi silang antarsekolah tersebut. Namun, masalah yang muncul adalah bagaimana caranya Yayasan Pendidikan Regina Angelorum melakukan sentralisasi keuangan. Bagaimana pengelolaan keuangan masing-masing sekolah ini dapat disentralisasi pada Yayasan Pendidikan Regina Angelorum.

Berdasarkan kendala di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menemukan solusi yang tepat guna mengimplementasikan sentralisasi keuangan dari sekolah-sekolah yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Regina Angelorum. Penelitian ini ingin menemukan bagaimana laporan keuangan dari masing-masing sekolah di bawah Yayasan Pendidikan Regina Angelorum dapat disentralisasikan. Dan bagaimana Yayasan Pendidikan Regina Angelorum dapat

melakukan pengawasan dengan baik terhadap sekolah-sekolah yang berada di bawahnya.

1.2 . Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang hendak diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana agar sentralisasi keuangan yang dimaksud untuk memudahkan proses subsidi silang pada Yayasan Pendidikan Regina Angelorum Timor dapat terlaksana dengan lancar?
2. Bagaimana Yayasan Pendidikan Regina Angelorum melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh satuan pendidikan (sekolah-sekolah) yang ada di bawahnya?

1.3. Maksud dan tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menemukan solusi yang tepat dalam melakukan sentralisasi keuangan supaya terjadi penyeimbangan keuangan dari sekolah-sekolah yang mengalami defisit.
2. Untuk melakukan pengawasan yang baik terhadap laporan keuangan dari sekolah-sekolah sehingga subsidi silang dari sekolah yang mengalami surplus dan yang tidak mengalami surplus atau belum mampu mandiri dalam keuangan dapat terlaksana.

1.4. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk mengetahui mekanisme sentralisasi keuangan sekolah-sekolah yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Regina Angelorum Timor

2. Bagi Yayasan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang sentralisasi keuangan terhadap pelaporan keuangan dari sekolah-sekolah agar dapat dilaksanakan secara efektif

1.5. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian merupakan hal mutlak yang harus dipenuhi dalam sebuah penelitian ilmiah. Keaslian penelitian juga adalah bagian dari tanggung jawab etika akademis dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, penulis sangat menjunjung tinggi keaslian sebuah karya ilmiah. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang bersumber pada data primer dan sekunder, baik dari data klien maupun data lain yang mendukung. Penelitian yang dilakukan bukan merupakan hasil karya orang lain, kecuali penulis menyebutkannya dalam referensi secara langsung dalam suatu kalimat, maupun di dalam daftar pustaka di bagian akhir dari penelitian ini.

1.6. Sistematika Penulisan.

BAB I: Pendahuluan. Bagian bab pendahuluan ini dibagi menjadi 6 bagian yaitu, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan

BAB II: Tinjauan pustaka. Bab ini berisi informasi mengenai teori yang digunakan sebagai landasan dalam penulisan proposal tesis ini. Bab tinjauan pustaka terdiri dari 4 bagian, yaitu konsep organisasi, konsep yayasan, konsep sentralisasi dan desentralisasi dan konsep pengawasan

BAB III: Metode penelitian. Bab ini berisi analisis keuangan terhadap laporan posisi keuangan, aktivitas, arus kas, catatan atas laporan keuangan dan laporan konsolidasi, pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pengolahan data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini akan membahas tentang profil Yayasan Pendidikan Regina Angelorum, analisis dan evaluasi data.

BAB V: Kesimpulan dan Saran. Bab ini merupakan bab penutup dari tesis ini. Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi para peneliti berikutnya.